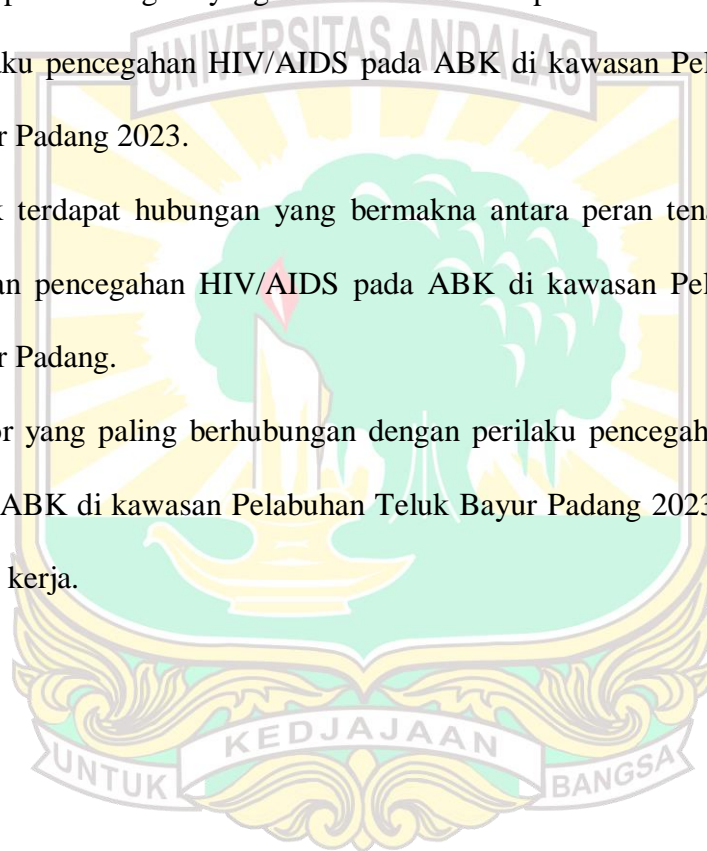


BAB 7 : KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Lebih dari setengah responden memiliki perilaku yang kurang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
2. Lebih dari setengah responden memiliki tingkat pengetahuan rendah terhadap pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
3. Sebagian besar responden memiliki sikap positif pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
4. Lebih dari setengah responden memiliki rekan kerja yang tidak berperan terhadap pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
5. Sebagian besar responden dengan peran tenaga kesehatan yang tidak berperan terhadap pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
6. Lebih dari setengah responden terpapar oleh media pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.

8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paparan media dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran rekan kerja dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023.
11. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang.
12. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada ABK di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur Padang 2023 adalah peran rekan kerja.



7.2 Saran

1. Kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

- 1) Mengadakan kartu tanda sudah mengikuti pemeriksaan HIV/AIDS untuk para ABK setiap kali mengikuti pemeriksaan HIV/AIDS yang berguna untuk para ABK jika pada suatu kondisi bila mereka dimintai kartu tanda tersebut.
- 2) Program HIV/AIDS yang sudah ada dapat dijadikan sebagai prioritas yang didukung oleh berbagai instansi baik perusahaan, KPA, layanan kesehatan atau pemerintah. Selain itu, dibantu dengan kontrol pengawasan dan laporan tugas lebih dimaksimalkan oleh penanggung jawab program.
- 3) Meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat berisiko tinggi seperti ABK, bahwa konseling dan tes HIV penting dilakukan, baik dengan penyuluhan secara langsung, media cetak dan elektronik.

2. Kepada Anak Buah Kapal

- 1) Harapannya pada ABK agar dapat meningkatkan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Dapat dimulai dari mencari informasi apa itu HIV/AIDS, bagaimana penularannya, bagaimana pencegahannya dan apa bahaya dari HIV/AIDS itu.
- 2) Harapannya ABK dapat bekerja sama dengan KKP untuk dibentuknya kader atau 'konselor sebaya' yang nantinya akan memiliki peran dan fungsi untuk meningkatkan kesadaran para ABK dalam perilaku sehat termasuk kepada perilaku pencegahan HIV/AIDS.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

- 1) Harapannya pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif untuk mengumpulkan data statistik yang lebih luas, menghubungkan analisis antar variabel dan wawasan mendalam tentang pengetahuan, sikap dan perilaku ABK terhadap pencegahan HIV/AIDS di wilayah kerja mereka. Selanjutnya, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang berhubungan dan dapat mendukung kesempurnaan penelitian selanjutnya, serta beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti hubungan seksual yang terjadi diluar nikah apakah dilakukan dengan WPS, pacar atau LSL.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi baru dalam menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada ABK.

